

## **Market Highlight**

**27 Februari 2017**

Di penghujung pekan, IHSG ditutup menguat ke level 5385.91(+0.24%). Sebagian besar indeks futures bursa Asia tercatat turun, indikasi ada potensi koreksi di bursa Asia ditambah sentimen negatif dari harga minyak mentah yang turun. Sentimen ini juga bisa membuat rupiah berpotensi melemah.

Penjualan rumah untuk single-family di AS naik 3,7% mom (5,5% yoy) pada Januari 2017 sedangkan stok tercatat naik 3,5%. Sementara itu indeks keyakinan konsumen Februari membaik dari data awalnya tetapi masih dibawah di level pesimis. Perbaikan tersebut karena keyakinan konsumen untuk kondisi ekonomi saat ini yang diatas level 100 (optimis).

BI perkiraan proyeksi pertumbuhan ekonomi menuju 5%-5,1% dari perkiraan sebelumnya 5%-5,4% dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di triwulan ke-1 2017 ini belum bisa melaju kencang karena masih rendahnya kontribusi pengeluaran pemerintah dan swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengandalkan konsumsi rumah tangga yang cenderung masih lambat karena kemungkinan tertundanya konsumsi karena adanya faktor musiman yang bersamaan yaitu puasa, lebaran, mudik, dan tahun ajaran baru di triwulan ke-2 2017.

Pekan ini data penting yang akan dirilis di pasar domestik adalah angka inflasi dan Indonesia PMI manufacturing. Sentimen masih akan datang dari masa pelaporan keuangan emiten domestik.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.  
Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*